



IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PERKEBUNAN NUSANTARA V MELALUI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil karya pencantuman dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Jurusan Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

AMRU TAUFAN
NIM. 12040313267

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PERKEBUNAN NUSANTARA V
MELALUI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Disusun oleh :

Amru Taufan
NIM.12040313267

Telah disetujui pembimbing pada tanggal: 24 Juni 2024

Pembimbing



Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si
NIP. 19940213 201903 2 015

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Amru Taufan
NIM : 12040313267
Judul : Implementasi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 03 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2024

Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Rafdeadi, MA
NIP. 19821225 201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Penguji III,

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Penguji IV,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Amru Taufan
NIM : 12040313267
Judul : Implementasi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Februari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Februari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Amru Taufan
NIM : 12040313267
Tempat/ Tgl. Lahir : Sei Lindai, 27 Agustus 2002
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PERKEBUNAN NUSANTARA V MELALUI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Amru Taufan
NIM : 12040313267

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
 Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Amru Taufan
 NIM : 12040313267
 Judul Skripsi : Implementasi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si
 NIP. 19940213 201903 2 015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Amru Taufan

Department : Ilmu Komunikasi

: Implementation of Corporate Social Responsibility PT Nusantara V Plantation through Micro and Small Business Funding Program

PT Perkebunan Nusantara V is a state-owned oil palm plantation company engaged in the palm oil and rubber agroindustry. PTPN V is headquartered in Pekanbaru, Riau. Corporate Social Responsibility (CSR) activities are an obligation for companies to care for the surrounding community. PT Perkebunan Nusantara V implements Corporate Social Responsibility (CSR) in the form of community empowerment through the Micro and Small Business Funding Program. This study aims to examine how the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Perkebunan Nusantara V through this program. This study uses a qualitative descriptive method as an effort to find facts with the right interpretation. Stakeholder theory and concepts from Wibisono (2007) are the main basis in this analysis. The results of the study show that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Perkebunan Nusantara V through the Micro and Small Business Funding Program is effective in empowering the local economy and strengthening harmonious relationships with the local community. The program also supports sustainable business strategies and improves the company's image. The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Perkebunan Nusantara V includes planning, implementation, evaluation, and reporting. In the planning stage, the company establishes clear policies and frameworks, involves various stakeholders, and ensures the program is designed in a comprehensive and structured manner. The implementation stage is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs, including the provision of loans and business capital, as well as training and guidance for beneficiaries. The evaluation is carried out systematically to assess the effectiveness of the program and improve the necessary aspects. Reporting is carried out to ensure transparency and accountability of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Keywords: Implementation, Corporate Social Responsibility, Micro and Small Business Funding Program

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat sechatan jasmani dan rohani kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada punggungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Implementasi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil”** Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang paling dalam dari hati penulis sendiri kepada orang-orang yang dihormati dan disayangi. Khususnya kepada keluarga penulis yang menemani selama ini, yaitu kepada **Ayahanda Alm.Didi Suherman, Ibunda Imelda Mariska. Serta Abang Angga Prayoga dan Adik Andini Shafa Amira.** Terimakasih kepada kepada Ayah dan Ibu atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis dan juga untuk setiap untaian doa hingga tetes keringat yang tumpah demi membiayai kuliah penulis hingga menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tiada padanan kata yang dapat melukiskan bagaimana besarnya penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih atas kesabaran, keikhlasan, serta keridhaan dan cinta kasih yang dilimpahkan kepada penulis selama ini

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
3. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Masduki, M.Ag.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. PLT Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. H. Arwan, M.Ag
5. Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau Dr. H. Arwan, M.Ag
6. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Muhammad Badri, M.Si
7. Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Artis, M.I.Kom
8. Ibu Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si Selaku Penasehat Akademik Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan pelayanan akademik kepada penulis.
10. Kepada PT Perkebunan Nusantara V dan para informan penelitian yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian serta kesediaannya meluangkan waktu untuk penelitian ini.
11. Kepada Rekan Berjuang saya Zelin Febrianti yang telah memberikan waktu, semangat tiada henti, masukan, saran, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga harapan selanjutnya dapat terealisasi dengan baik.
12. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk para sahabat saya abyaser, Sandra, Bintang, Rian, Fauzan dan Ramadhan Terima kasih telah membantu penulis serta memberi semangat.
13. Terima kasih kepada rekan-rekan di kelas Public Relation E yang telah menemani saya selama perkuliahan, semoga kalian menjadi orang sukses.

Semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Pekanbaru, 14 Juni 2024
Penulis

AMRU TAUFAN
NIM.12040313173



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP	56
1 Kesimpulan	56
2 Saran.....	57

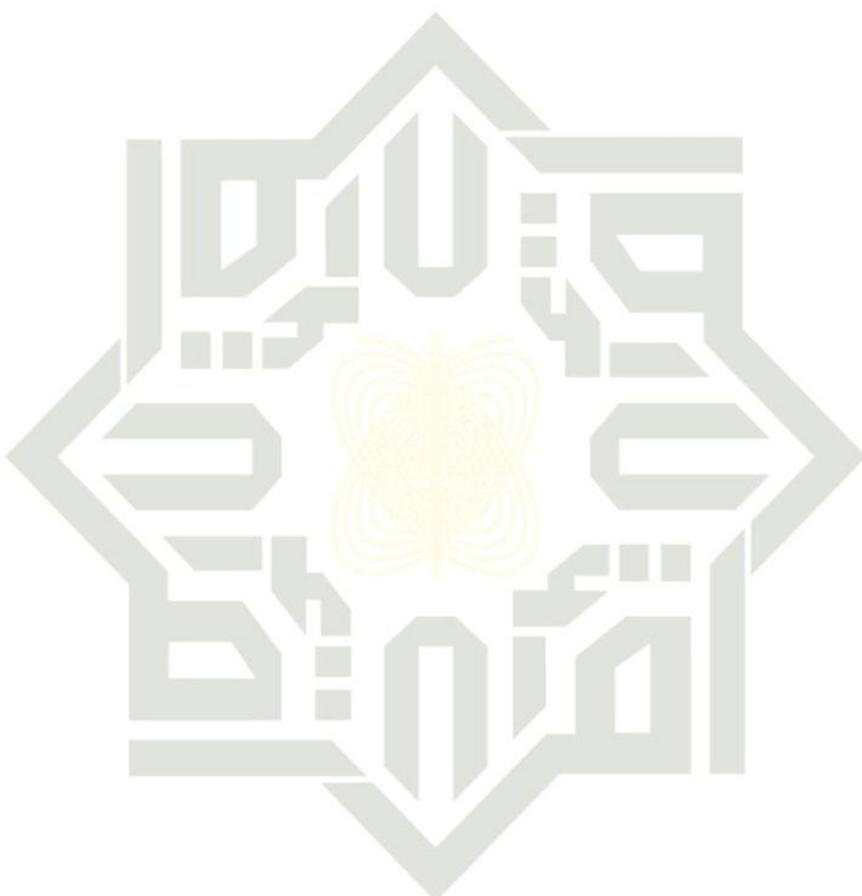
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau**
- Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

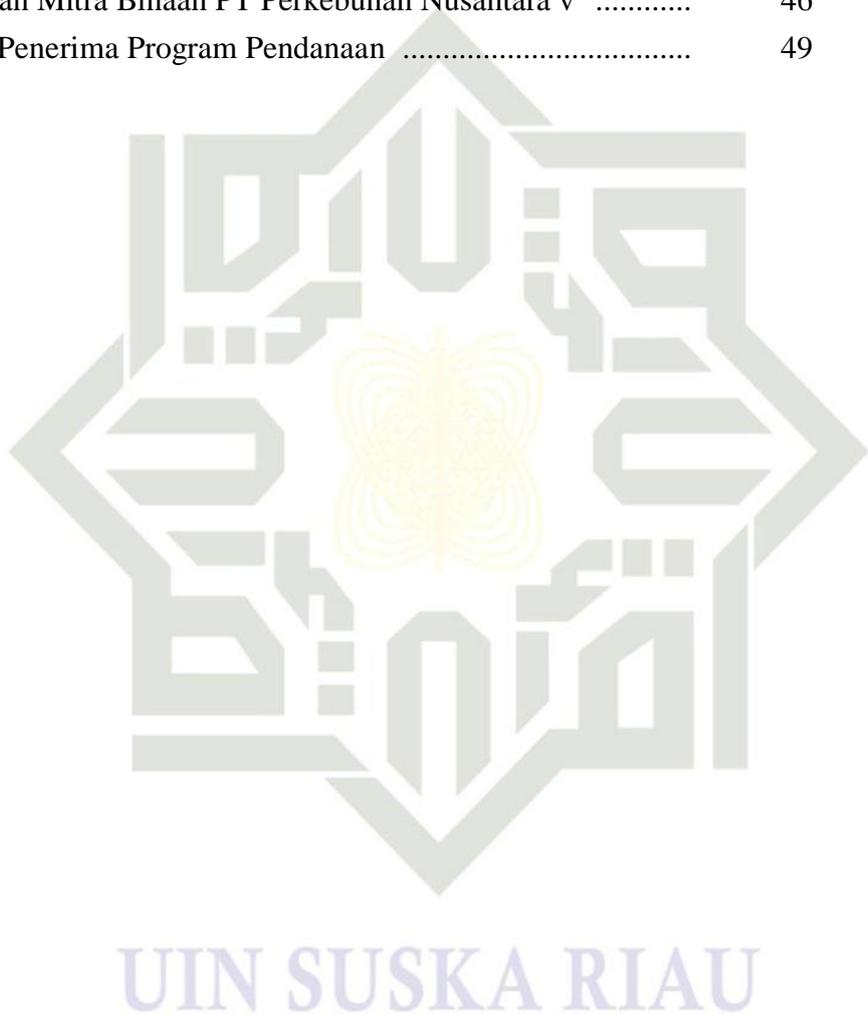
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

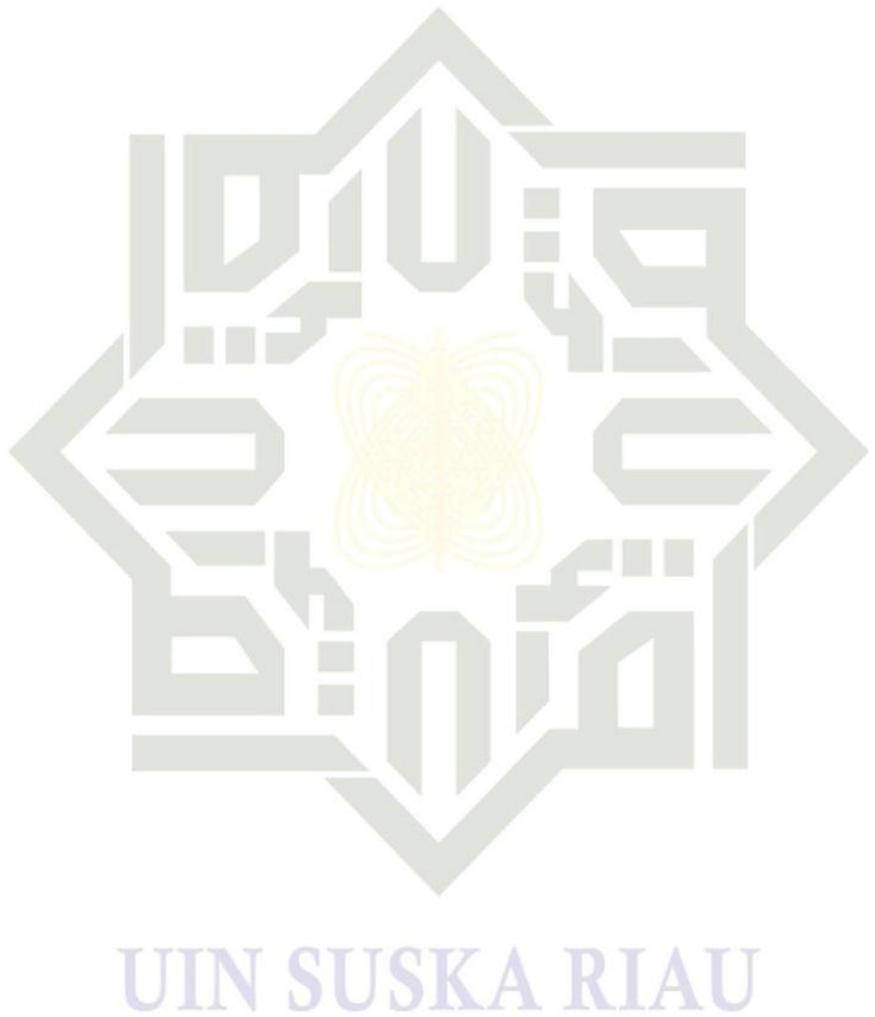
DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Gambar 2.1 Triple Bottom Lines 26</p> <p>Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran 29</p> <p>Gambar 4.1 PT Perkebunan Nusantara V 34</p> <p>Gambar 4.3 Logo PT Perkebunan Nusantara V 38</p> <p>Gambar 5.1 Penyerahan Bantuan Program Pendanaan UMK 43</p> <p>Gambar 5.2 Pelatihan Mitra Binaan PT Perkebunan Nusantara v 46</p> <p>Gambar 5.2 Usaha Penerima Program Pendanaan 49</p>
--	--	---



DAFTAR TABEL

Table 3	Informan Penelitian	31
Table 5	Daftar Informan	40



Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, keberadaan suatu perusahaan atau dunia usaha terus diperhatikan. Salah satu permasalahan penting yang terus menjadi perhatian dunia usaha saat ini adalah permasalahan tanggung jawab sosial perusahaan yang selanjutnya disingkat CSR. Sebagai bagian dari konfigurasi hubungan antara dunia usaha dan masyarakat, persoalan tanggung jawab sosial perusahaan mengalami proses konseptualisasi yang terus berkembang, sejalan dengan perkembangan yang dialami oleh dunia usaha itu sendiri (Tanudjaja, 2009).

Kesejahteraan merupakan salah satu tujuan kemerdekaan negara dan tercantum dalam pembukaan undang-undang 1945. Kesejahteraan akan tercapai saat masyarakat mampu berfungsi secara sosial dan keluar dari kemiskinan. Berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS) mengenai profil kemiskinan di Indonesia per September 2022, Jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26,36 juta orang dan Persentase penduduk miskin di Riau September 2022 sebesar 6,84 persen. Mengalami peningkatan. Hal ini secara tidak langsung berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Untuk mengatasi jumlah Kemiskinan tersebut diperlukan adanya campur tangan dari berbagai pihak untuk membangun perkembangan ekonomi yang lebih baik. Dalam hal ini perusahaan dapat berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, serta modal untuk meningkatkan usaha. Penghasilan yang di dapat dari usaha perusahaan serta pembayaran pajak kepada negara merupakan salah satu kontribusi yang bisa dirasakan manfaatnya.

PT. Perkebunan Nusantara V (Persero), yang berlokasi di Pekanbaru, adalah salah satu perusahaan milik negara (BUMN). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1983 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan, pemerintah mengharuskan perusahaan ini untuk membina usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Selain itu, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, BUMN juga dapat menyisihkan sebagian labanya untuk mendukung pembinaan masyarakat di sekitar perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dan telah diubah nama semenjak 2021 menjadi Program pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) sesuai dengan Peraturan Meneg BUMN No. PER-05/MBU/2007 (Sofyanty, Hamid, & Dewantara, 2017).

Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan wujud komitmen perusahaan untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup dan lingkungan hidup, yang bermanfaat baik secara



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

internal maupun eksternal serta bagi masyarakat setempat dan masyarakat umum (Gahya, 2022). Dalam program ini, prioritas perusahaan tidak hanya mencakup lingkungan tinggi, tetapi juga aspek keuangan, sosial, dan lingkungan yang relevan dengan perusahaan. Aspek kesetaraan sosial inilah yang mendorong PT. Perkebunan Nusantara V membantu pihak lain untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Masyarakat dan perusahaan merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan, karena masyarakat merupakan pihak yang merasakan langsung dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan. *Corporate social responsibility* dimaksudkan untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar PT dan tujuan programnya. Hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat setempat dapat mewujudkan sinergi dan menghilangkan kemungkinan terjadinya keresahan sosial yang ada di masyarakat (Rasyid et al, 2015).

Definisi *corporate social responsibility* (CSR) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar tempat perusahaan itu berada. program *corporate social responsibility* (CSR) di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru setelah di ubah nama yang dahulu menggunakan Program Kemitraan dan Bina lingkungan kini dibagi menjadi tiga program prioritas yaitu Program Pendidikan atau Cerdas Bersama PTPN, Program Bina lingkungan atau Bakti PTPN Untuk Bumi, Program pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) (Yusuf, et al., 2020).

Program pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) merupakan program yang menggunakan dana bagi hasil BUMN untuk meningkatkan taraf sosial masyarakat melalui BUMN di wilayah kerjanya. Dalam lingkup Program pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK), Dilaksanakan kegiatan pembinaan bagi usaha swasta dan koperasi skala kecil. Pendanaannya dilakukan melalui penyaluran Pinjaman Dana, yang disalurkan berdasarkan pengajuan Proposal Bantuan Dana oleh calon Mitra Binaan. Calon mitra binaan mengajukan proposal pinjaman dana sesuai dengan kebutuhan dana yang diperlukan. (Rasyid, 2020).

Program pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) merupakan salah satu model pemberdayaan masyarakat. Peran dunia usaha melalui program peningkatan umkm sangat strategis, membantu pemerintah menggerakkan perekonomian daerah bahkan mempercepat lajunya. Beberapa contoh kegiatan pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di PT. Perkebunan Nusantara V yang diserahkan dalam bentuk penyediaan dana untuk modal usaha diantaranya yaitu dalam sektor perdagangan yang diserahkan kepada pandai besi dll, sektor perkebunan atau PLASMA yaitu diserahkan kepada petani binaan Pt. Perkebunan Nusantara V, sektor peternakan yaitu diserahkan kepada para peternak binaan

Pt. Perkebunan Nusantara, sektor Perikanan yaitu pemberian bibit ikan kepada warga yang melakukan budidaya ikan.

Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V (PTPN V) menyelenggarakan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) berlokasi di Pekanbaru, Provinsi Riau dengan jumlah mitra binaan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 228 mitra (tidak diaudit) yang tersebar di kabupaten atau kota di wilayah provinsi Riau.

Alasan peneliti mengangkat topik ini agar dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan *corporate social responsibility* PT, Perkebunan Nusantara V kota Pekanbaru melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebagai kewajiban suatu perusahaan negara dalam menjaga kondisi sosial masyarakat melalui pemberdayaan serta kegiatan sosial dan lingkungan. Sehingga Menciptakan Hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat setempat, Dan dapat mewujudkan sinergi serta menghilangkan kemungkinan terjadinya keresahan sosial yang ada di masyarakat.

Namun dalam pelaksanaannya, tentu ada hal yang tidak seimbang di dalam kehidupan masyarakat. baik itu secara personal maupun kelompok. Dan juga terdapat beberapa fenomena yang terjadi dilapangan sebagaimana yang telah peneliti himpun seperti kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat terkait dengan program perusahaan yang dapat mensejahterakan masyarakat sekitar perusahaan, Kurangnya pembinaan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga kurang terarahnya pemberian bantuan perusahaan terhadap masyarakat sehingga bantuan yang diterima masyarakat belum maksimal dan tidak tepat sasaran (Salsabila & Suhaedi, 2023).

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “ **Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Perkebunan Nusantara V Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil** ”

1.2 Penegasan Istilah

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan. *Implementasi* mengacu pada pelaksanaan dan penerapan suatu kebijakan atau rencana kerja yang telah disepakati sebelumnya, dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan dan memastikan kebijakan tersebut dilaksanakan dengan baik. Proses ini melibatkan langkah-langkah konkret untuk menjalankan kebijakan atau rencana kerja tersebut.

2. Corporate Social Responsibility

© *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan yang berpijak pada konsep *triple bottom line* yaitu *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat), *planet* (lingkungan). Perusahaan menyadari bahwa fokus utama bukan hanya *profit* atau keuntungan melainkan perusahaan harus lebih memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan yang secara tidak langsung berdampak pada keberlanjutan usaha (Sri Ardani & Mahyuni, 2020).

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, melibatkan upaya pembinaan terhadap usaha swasta dan koperasi berukuran kecil. Sumber pendanaan diperoleh melalui penyaluran Pinjaman Dana, yang diberikan berdasarkan pengajuan Proposal Bantuan Dana yang diajukan oleh calon Mitra Binaan. Calon mitra ini mengajukan proposal pinjaman bantuan dana sesuai dengan kebutuhan finansial yang mereka butuhkan.

4. PT. Perkebunan Nusantara V

PT. Perkebunan Nusantara V merupakan salah satu perusahaan negara, yaitu BUMN yang berada di Provinsi Riau, perusahaan ini hingga sekarang telah mengelola 49 unit kerja yang kesemuanya tersebar di Provinsi Riau. Kesemuanya tercakup ke dalam satu badan usaha yang besar dan kompleks yaitu PT Perkebunan Nusantara V.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, adalah Bagaimana Implementasi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ?

1.4 Tujuan Penelitian

Apapun yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

Hak Cipta © UIN Suska Riau
Statistik
University of Sulaiman Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.5 Kegunaan Penelitian

Secara Akademis

1. Untuk dapat menambahkan wawasan mengenai Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Perkebunan Nusantara V Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
2. Untuk pengembangan kajian ilmu komunikasi pada mata kuliah *Corporate Social Responsibility* perusahaan
3. Untuk menjadi literatur referensi bagi penulis selanjutnya
4. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (SI) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Secara Praktis

1. Diharapkan ini menjadi masukan dan bahan evaluasi serta acuan pengetahuan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sekitar perusahaan
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru dan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memudahkan penyusunan penelitian ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Uraian dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

BAB II

: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi tentang uraian kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian di Pt. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian dan analisis data tentang ” Implementasi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ”.

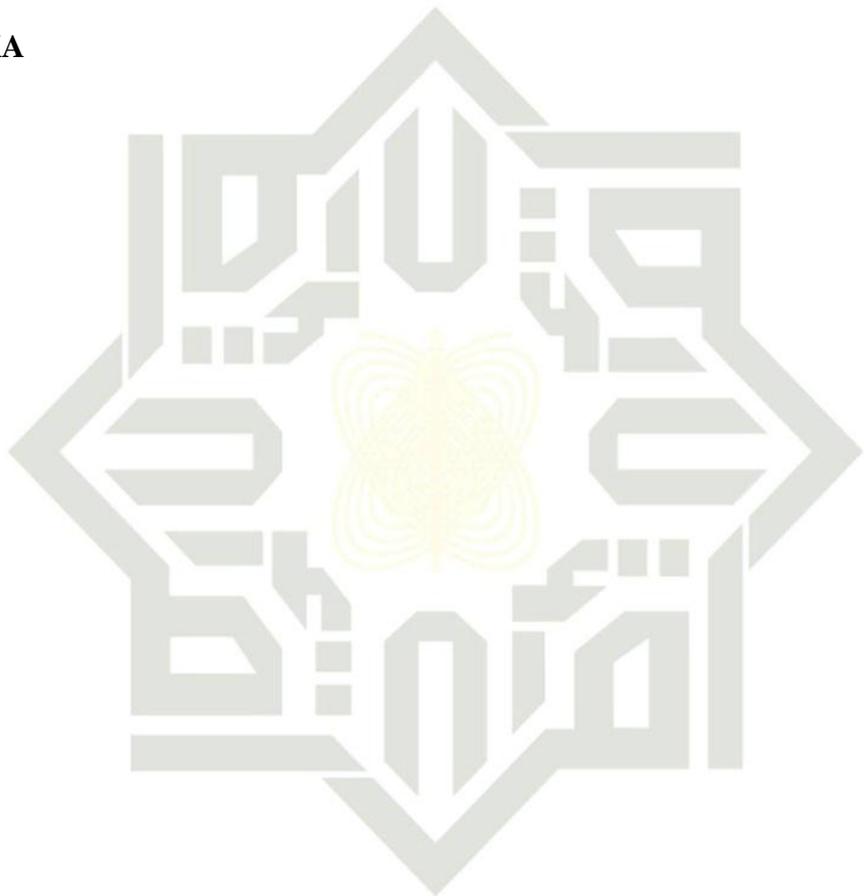
BAB VI

: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

1. Kajian terdahulu ini merupakan bagian yang akan menjadi perbandingan, bahan dan tolak ukur peneliti untuk melakukan penelitian. Berikut ada beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian Implementasi Corporate Social Responsibility Pt Perkebunan Nusantara V Pekanbaru Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil”
1. Artikel jurnal berjudul **Implementasi Program Corporate Social Responsibility Oleh Perusahaan Unicorn Di Indonesia Oleh Yoga Maulana Yusuf, Dimas Aji Prastyo, Levina Khaerunnisa, Santoso Tri Raharjo (2019)** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengevaluasi pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diimplementasikan oleh beberapa perusahaan yang diakui sebagai "unicorn", Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini perusahaan unicorn di Indonesia seperti Tokopedia, Go-Jek, dan Bukalapak, telah melaksanakan program CSR, seperti Nakamate, Go-Scholar Tech, dan Bukalapak Social Club. *Implementasi Corporate Social Responsibility* dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti komitmen pimpinan perusahaan, ukuran dan kematangan perusahaan, regulasi, dan kebutuhan masyarakat. Perusahaan unicorn di Indonesia, yang memiliki valuasi lebih dari 1 miliar dolar AS, juga melakukan praktik dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* untuk memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan pemerataan perekonomian (Yusuf, et al., 2020).
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian keduanya yang sama-sama mengulas cara perusahaan "unicorn" menerapkan program *Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan sekitar perusahaan, dengan tujuan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.
Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada ruang lingkup pembahasan. Penelitian sebelumnya mencakup perusahaan unicorn secara umum, dengan implementasi khusus di PT Go-Jek, PT Tokopedia, dan Bukalapak. Sementara itu, penelitian ini hanya secara rinci menjelaskan program yang digunakan oleh CSR PT Perkebunan Nusantara V dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil (UMK).
2. Artikel jurnal berjudul **Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada Program Pinkvoice oleh Starbucks Indonesia dalam Membangun**



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Persamaan antara penelitian penulis dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus keduanya yang sama-sama membahas program Corporate Social Responsibility yang berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar.

Perbedaan terletak pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya menjelaskan beberapa program *Corporate Social Responsibility* beserta dampak dan pendanaannya, sedangkan penelitian penulis memusatkan perhatian pada satu jenis program Corporate Social Responsibility yakni program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil

Artikel jurnal berjudul **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT PJB UBJOM PLTU Tenayan oleh Tutut Pujayanti - Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol. 7, No. 2 / 2021**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan serta faktor pendorong dan penghambat pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. PJB UBJOM PLTU Tenayan di Kelurahan Industri Tenayan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari Penelitian ini menjelaskan rangkaian program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah diimplementasikan oleh Hotel Ibis Surabaya City Center, melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan dampak yang terjadi pada masyarakat. Beberapa program yang dilakukan mencakup penanaman pohon di Nongkojajar, pembiayaan untuk dua anak asuh, kegiatan donor darah, cooking class, dan penyediaan tempat sampah di kampung nelayan (Pujayanti, 2022).

Persamaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus keduanya yang menitikberatkan pada bidang pemberdayaan masyarakat. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian sebelumnya membahas Program *Corporate Social Responsibility* yang terfokus di wilayah Tenayan, Kota Pekanbaru. Sementara itu, penelitian penulis mencakup Program *Corporate Social Responsibility* yang beroperasi di wilayah Kebun atau unit kerja PT. Perkebunan Nusantara V.

Artikel jurnal berjudul **Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) Sebagai Tanggung Jawab Sosial Badan Usaha Milik Negara PT. Semen Baturaja (Persero) TBK oleh Risa Rahayu Astija, dan Safaruddin – Jurnal pengabdian masyarakat sabangka Vol. 01, No. 04 September 2022**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan dan pertanggungjawaban kegiatan PKBL yang dilaksanakan oleh PT Semen Baturaja. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Semen Baturaja telah melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai bentuk tanggung jawab sosial



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dengan memberikan kredit lunak dan dana hibah kepada usaha kecil dan pembangunan masyarakat. Meskipun demikian, perusahaan kurang mempublikasikan kegiatan PKBL yang dilaksanakannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan fokus pada dampak program kemitraan terhadap perkembangan mitra binaan PT Semen Baturaja. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Program kemitraan ini merupakan salah satu cara untuk memberikan peluang bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk mengembangkan usahanya. PT Semen Baturaja juga memiliki komitmen terhadap lingkungan yang besar dan melakukan pembinaan kepada UKM mitra binaan melalui program kemitraan. Alokasi dana program kemitraan dan bina lingkungan tahun 2018 sebesar 4% atau Rp7.275.360.000, dan laporan keuangan PKBL disusun menggunakan dasar akrual dan diaudit oleh kantor akuntan publik yang ditunjuk perusahaan (Astija & Safaruddin, 2022). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang tanggung jawab sosial perusahaan sebagai pemberdayaan masyarakat.. perbedaannya terletak di objek yang diteliti yang mana penelitian ini melakukan penelitian di pt semen baturaja. Sementara penelitian penulis melakukan di PT Perkebunan Nusantara V

Artikel jurnal berjudul **Implementasi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) Sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Telekomunikasi Kandatel Jember** oleh **M. Dimas Aji Pangestu, Pudjo Suharso, Wiwin Hartanto - Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 16, No. 2 (2022)**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi PKBL PT. Telekomunikasi Kandatel Jember dan dampak dari pelaksanaan program. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan metode Kualitatif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan Dampak Implementasi PKBL.yang mana Dampak kemitraan yaitu dapat memperoleh tambahan modal, memperluas pemasaran, memperbanyak produksi dan perekrutan tenaga kerja. Dampak program bina lingkungan terpenuhinya kebutuhan masyarakat, terpenuhinya kebutuhan alat-alat pembelajaran dan pembangunan fasilitas umum mempermudah aktivitas masyarakat (Pangestu, Suharso, & Hartanto, 2022).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada subjek yaitu bagaimana penerapan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya yaitu perusahaan yang diteliti pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian di PT. Telekomunikasi Kandatel Jember. Sedangkan tempat penelitian penulis di PT. Perkebunan Nusantara V.

7. Artikel jurnal berjudul **implementasi CRS (*Corporate Social Responsibility*) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan. Oleh Al muhajir haris, Eko Priyo Purnomo - Jurnal Ilmu Pemerintahan & Kebijakan Publik Vol. 3 No. 2 Juni 2016**

Penelitian ini bertujuan menempatkan bagaimana suatu kegiatan CSR yang dilakukan suatu perusahaan dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan, Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Agung Perdana tidak melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap lingkungan. Temuan lapangan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mencapai pencapaian dalam hal CSR, terutama dalam menanggulangi kerusakan lingkungan (Muhajir Haris & Priyo Purnomo, 2016). Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian penulis terletak pada subjek dan konsep, yaitu implementasi *Corporate Social Responsibility* dengan menggunakan konsep Triple Bottom Line. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian sebelumnya memfokuskan pada PT. Agung Perdana dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Sementara itu, penelitian penulis dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara V.

- Artikel jurnal berjudul **Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT Trimitra Lestari Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Suatu Tinjauan Etika Bisnis Islam) oleh Alliful Bastomi, Addiarrahman, Anzu Elvia Zahara - Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset Vol. 1 No. 6 November 2023**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perusahaan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan metode Kualitatif. Hasil dari penelitian ini program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Trimitra Lestari sudah berjalan cukup baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan. Dalam tinjauan etika bisnis Islam penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Trimitra Lestari sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam. Namun masih ada beberapa program yang perlu ditingkatkan seperti yang dijelaskan masyarakat, dimana masyarakat mengharapkan adanya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bisa memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat (Bastomi, Addiarrahman, & Zahara, 2023). Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya, penelitian ini ingin mengetahui Implementasi *Corporate Social*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Responsibility (CSR) Di PT Trimitra Lestari Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Tinjauan Etika Bisnis Islam. sedangkan penulis ingin mengetahui bagaimana Implementasi CSR PT Perkebunan Nusantara V Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK).

Artikel jurnal berjudul **Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Riau Oleh Nurjanah, Welly Wirman, Tantri Puspita yazid - Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 8, No, 2, Desember 2017**

Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bentuk Implementasi Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Chevron dalam meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan metode Kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk implementasi program CSR atau investasi sosial Chevron saat ini adalah Program Investasi Sosial bidang Kesehatan dalam bentuk Program Pengembangan Kapasitas untuk Peningkatan Pelayanan Posyandu (CAPS), Program peningkatan akses air bersih dan sanitasi (IAC). Program Investasi Sosial bidang Pendidikan dan pelatihan kejuruan dalam bentuk Memberikan beasiswa, *University Relationship Program (URP)*, Pelatihan kejuruan untuk tenaga kerja dan wirausahawan (VOTEE). Program investasi bidang ekonomi dalam bentuk program dukungan pertanian terpadu berkelanjutan khusus mikro kecil dan akses keuangan (PRISMA), *Local Business Development (LBD)* atau pengembangan usaha tempatan. Program Investasi Sosial Bidang Lingkungan seperti Bank sampah, Program Kampung Iklim (Proklam), Konservasi harimau dan gajah sumatera/ kerjasama internasional konservasi, Program Adiwiyata. Penerapan program CSR tersebut merupakan bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik. Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan (Nurjanah, Wirman, & Yazid, 2017).

Persamaan dengan Penelitian sama sama untuk memberdayakan masyarakat khusus sekitar perusahaan beroperasi.

Perbedaan dengan penelitian penulis berada pada program yang di akan diteliti pada perusahaan terkait.

10. Artikel jurnal berjudul **Implementasi CSR: Pendekatan Tri Hita Karana dalam Moderasi Beragama pada Bank BPD Bali Cabang Mataram oleh Ni Luh Putu Anom Pancawati - Jurnal Ilmiah Vol. 20 No. 1, Desember 2022**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reputasi perusahaan yang berpengaruh di bidang lingkungan dan sosial yang berdampak pada ekonomi entitas usaha.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan tahun terbit serta nama penulis dan sumber. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk menyalahgunakan hak cipta. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank BPD Bali Cabang Mataram telah berhasil mengimplementasikan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan konsep dan pendekatan Tri Hita Karana. Mereka memandang moderasi beragama sebagai keharusan untuk saling menghargai dan menghormati baik di lingkungan ekonomi maupun sosial. Implementasi program CSR ini mencakup berbagai bidang tanggung jawab sosial, seperti pendidikan, kesehatan, seni dan budaya, pelestarian alam, lingkungan, dan kebersihan. Bank BPD Bali juga telah menyampaikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara transparan, memberikan manfaat bagi lingkungan internal dan eksternal dari bank tersebut. Dengan demikian, implementasi program CSR ini telah memperhatikan elemen *profit, people, dan planet* dengan memperhatikan konsep moderasi beragama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Pancawati, 2022).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang implementasi csr dan menggunakan teori yang sama yaitu memperhatikan *profit, people, dan planet*.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis berada di objek yang diteliti pada penelitian sebelumnya membahas di bank BPD mataram sedangkan penelitian penulis membahas di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

2. Kajian Teori

Pada bagian landasan teori ini, peneliti menerapkan landasan teori yang akan dijadikan sebagai acuan yang bersifat mendukung penelitian dan memudahkan peneliti dan memudahkan peneliti mengkaji pembahasan pada penelitian ini yang berjudul *Implementasi Corporate Social Responsibility Pt Perkebunan Nusantara V Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil* ”

1. Teori Stakeholder

Pendekatan stakeholder muncul pada pertengahan tahun 1980-an. Latar belakang pendekatan stakeholder adalah keinginan untuk membangun suatu kerangka kerja yang responsif terhadap masalah yang dihadapi para manajer saat itu yaitu perubahan lingkungan. Tujuan dari manajemen stakeholder adalah untuk merancang metode yang digunakan untuk mengelola berbagai kelompok dan hubungan yang dihasilkan dengan cara yang strategis. Stakeholder adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Stakeholder dapat dibagi menjadi dua berdasarkan karakteristiknya yaitu stakeholder primer dan stakeholder sekunder. Stakeholder primer adalah seseorang atau kelompok yang tanpanya perusahaan tidak dapat bertahan untuk going concern, meliputi: shareholder dan investor, karyawan, konsumen dan



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemasok, bersama dengan yang didefinisikan sebagai kelompok stakeholder publik, yaitu pemerintah dan komunitas. Kelompok stakeholder sekunder didefinisikan sebagai mereka yang mempengaruhi, atau dipengaruhi perusahaan, namun mereka tidak berhubungan dengan transaksi dengan perusahaan dan tidak esensial kelangsungannya (Rokhlinasari, 2016).

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun perusahaan juga harus dapat memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. *Stakeholder* merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang meliputi karyawan, konsumen, pemasok, masyarakat, pemerintah selaku regulator, pemegang saham, kreditur, pesaing, dan lain-lain (Siregar & Tampubolon, 2019).

Hal pertama mengenai teori *stakeholder* adalah bahwa stakeholder merupakan sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, mengenai sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis. Stakeholder dan organisasi saling mempengaruhi, hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk tanggung jawab dan akuntabilitas. Oleh karena itu organisasi memiliki akuntabilitas terhadap stakeholdernya (Nur & Priantina, 2012).

Menurut Carroll bahwa keterkaitan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) dalam suatu perusahaan sangat signifikan. *Stakeholder* memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana perusahaan mengembangkan kinerja CSR-nya, dan berbagai pandangan berbeda dapat dimiliki oleh stakeholder yang berbeda terhadap perusahaan. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan CSR sebagai upaya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap stakeholder-stakeholder tersebut (Zain, et al., 2021).

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. Oleh karena itu, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh para *stakeholder*. Gray, Kouhy, dan Adams berpendapat bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan para *stakeholder*, sehingga aktivitas perusahaan bertujuan untuk memperoleh dukungan tersebut. Semakin berpengaruh seorang *stakeholder*, semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dan para *stakeholdernya*. (Handoko, 2014).

Teori *stakeholder* dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjelaskan bahwa pengungkapan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan adalah dialog antara perusahaan dan *stakeholder*-nya. Dialog ini menyediakan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi dan ekspektasi para *stakeholder*. Pengungkapan tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

para stakeholder serta mendapatkan dukungan mereka demi kelangsungan hidup perusahaan. Semakin baik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan oleh perusahaan, semakin besar dukungan yang diberikan oleh stakeholder terhadap aktivitas perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan. (Lindawati & Puspita, 2015).

Untuk memetakan stakeholder, terdapat 4 (empat) tahapan yang perlu dilakukan

Tahap pertama yaitu mengidentifikasi (identifying) atau membuat daftar pihak – pihak yang berkaitan langsung dengan perusahaan (stakeholders), seperti organisasi dan individu.

Selanjutnya, daftar stakeholder tersebut dianalisis (analyzing) lebih lanjut untuk memahami relevansinya, memahami hubungan timbal balik antara perusahaan dengan stakeholder, dan memberikan prioritas berdasarkan kepentingan stakeholder.

Tahap berikutnya, stakeholder dipetakan (mapping) sebagai perangkat visualisasi dan analisis yang berguna untuk menentukan stakeholder mana yang paling berpengaruh bagi perusahaan sesuai dengan besarnya kekuatan (power) dan pengaruh (interest) dari para stakeholder. Tahapan dalam menganalisis stakeholder yang dimaksud dimulai dari menganalisis stakeholder yang diklasifikasikan sebagai subyek (subjects), pemain kunci (key player), pengikut lain (crowd), dan pendukung (contest setters). Stakeholder diklasifikasikan sebagai subyek jika memiliki kepentingan yang tinggi namun berpengaruh rendah terhadap perusahaan. Kemudian, stakeholder yang memiliki pengaruh dan kepentingan yang tinggi bagi perusahaan dikategorikan sebagai pemain kunci (key player). Selanjutnya, stakeholder dimasukkan ke dalam kelompok pengikut lain (crowd) jika memiliki tingkat kepentingan dan pengaruh yang rendah terhadap perusahaan. Sedangkan stakeholder dengan tingkat kepentingan yang rendah tetapi memiliki pengaruh yang tinggi bagi perusahaan dikelompokkan sebagai pendukung (contest setters).

Terakhir, berdasarkan peta stakeholder yang didapatkan sebelumnya, analisis stakeholder dilanjutkan dengan melakukan pemeringkatan prioritas (prioritizing) atas stakeholder berdasarkan tingkat kepentingannya. Tingkat prioritas memberi panduan bagi perusahaan dalam mengidentifikasi masalah yang terkait dengan stakeholder dan menentukan keputusan penyelesaian masalah tersebut. Salah satunya terkait dengan permasalahan terkait dengan permintaan bantuan dana dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh stakeholder (Handoko, 2014).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori yaitu *stakeholders* yakni perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Agar Perusahaan mampu berkembang dan bertahan lama di Masyarakat maka Perusahaan butuh dukungan dari



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

stakeholdernya baik dari internal maupun eksternal. Maka teori ini sangat relevan dengan adanya program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil karena perusahaan memberikan manfaat dan keuntungan bagi stakeholdernya yaitu kepada masyarakat di sekitar perusahaannya. Dengan harapan program ini dapat memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan Oleh karena itu penulis menggunakan teori tersebut untuk mengungkapkan bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Perkebunan Nusantara V melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

2. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Pelaksanaan atau implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

Pengertian implementasi yang dikemukakan oleh Hanifah Harsono, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah suatu kebijakan dalam penyelesaian keputusan demi tercapainya tujuan yang baik dengan bergantung bagaimana implementasi yang berjalan dengan baik dalam melaksanakan proses penyempurnaan akhir. Oleh karena itu suatu implementasi baik diharapkan dalam setiap program untuk terciptanya tujuan yang diharapkan (Diayanti, Ilham, & Haris, 2023).

Menurut Syauckani dkk (2004:295), implementasi adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk menyampaikan kebijakan kepada masyarakat agar kebijakan tersebut dapat mencapai hasil yang diinginkan. Rangkaian kegiatan ini meliputi, pertama, persiapan seperangkat peraturan tambahan yang merupakan interpretasi dari kebijakan. Kedua, penyiapan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan implementasi, termasuk sarana dan prasarana, sumber daya keuangan, serta penentuan siapa yang bertanggung jawab pelaksanaan kebijakan. Ketiga, bagaimana menyampaikan kebijakan tersebut secara konkret kepada masyarakat (Abdul Wahab. 2018)

Implementasi menurut Muhammad Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Fathurrohman and Sulistyorini, 2012).

Selanjutnya Pressman dan Wildavsky mengemukakan bahwa: *“Implementation as to carry out, accomplish, fulfill, produce, complete”*



maksudnya: membawa, menyelesaikan, mengisi, menghasilkan, melengkapi. Jadi secara etimologis implementasi itu dapat dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang berhubungan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil.

Menurut Abdullah, yang dikutip oleh Permatasari (2014), terdapat setidaknya tiga unsur penting dalam kegiatan implementasi, yaitu:

1. Kelompok sasaran (target groups), yaitu kelompok yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
2. Unsur pelaksanaan atau pelaksana (implementer), yaitu pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan, hingga pengawasan implementasi tersebut.
3. Faktor lingkungan, mencakup aspek fisik, sosial budaya, dan politik yang akan mempengaruhi proses implementasi program (Safira, 2020)

Pengertian implementasi yang dikemukakan diatas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.

b. Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan publik merupakan sesuatu yang penting. Kebijakan publik yang dibuat hanya akan menjadi 'macan kertas' apabila tidak berhasil dilaksanakan. Oleh karena itu, implementasi kebijakan publik perlu dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, agar kebijakan publik yang dimaksud benar-benar dapat berfungsi sebagai alat untuk merealisasikan harapan yang diinginkan. Dengan kata lain, implementasi kebijakan publik merupakan upaya untuk merealisasikan suatu keputusan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Putra, 2014).

Alasan mengapa pelaksanaan kebijakan diperlukan dapat ditinjau dari perspektif para ahli yang berpendapat bahwa setiap kebijakan yang telah dirumuskan harus dijalankan. Oleh karena itu, implementasi kebijakan menjadi suatu kebutuhan yang didasarkan pada berbagai alasan atau sudut pandang. Dalam konteks pandangan masalah kebijakan, seperti yang diperkenalkan oleh Edwards III (1984: 9-10), implementasi kebijakan menjadi esensial karena terdapat masalah kebijakan yang memerlukan penyelesaian dan pemecahan. Pendekatan masalah implementasi oleh Edwards III melibatkan pertanyaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengenai faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan pelaksanaan kebijakan. Empat faktor tersebut, yaitu komunikasi, sumber daya, sikap birokrasi atau pelaksana, dan struktur organisasi, termasuk alur kerja birokrasi, diidentifikasi sebagai sumber masalah sekaligus prakondisi untuk keberhasilan proses implementasi. Keberadaan keempat faktor ini dianggap sebagai kriteria yang esensial dalam implementasi suatu kebijakan.

T. B. Smith mengakui bahwa setelah suatu kebijakan dibuat, kebijakan tersebut harus dijalankan, dan hasilnya seharusnya sesuai sebanyak mungkin dengan harapan pembuat kebijakan. Jika disajikan secara visual, dapat terlihat bahwa suatu kebijakan memiliki tujuan yang jelas sebagai manifestasi dari orientasi nilai kebijakan. Tujuan pelaksanaan kebijakan diterjemahkan menjadi program aksi dan proyek khusus yang dirancang dan didanai. Program dijalankan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan kebijakan atau program, secara umum, dipengaruhi oleh isi kebijakan dan konteks pelaksanaannya. Evaluasi keseluruhan implementasi kebijakan dilakukan dengan mengukur hasil program berdasarkan tujuan kebijakan. Hasil program dinilai melalui dampaknya pada sasaran yang diinginkan, baik individu maupun kelompok, serta masyarakat. Hasil implementasi kebijakan mencakup perubahan dan penerimaan perubahan oleh kelompok sasaran (Akib, 2012).

c. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya merupakan upaya perusahaan untuk membayar "utang sosial" yang diakibatkan oleh kegiatan bisnisnya, tetapi juga menjadi tanggung jawab sosial yang wajib dilaksanakan oleh perusahaan. Lebih dari itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan untuk meningkatkan nilai dan citra perusahaan di mata pasar, yang pada akhirnya berdampak pada aspek komersial perusahaan. Wibisono (2007) menjelaskan bahwa perusahaan umumnya menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui beberapa tahap:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini terdapat 3 langkah, Diantaranya yaitu:

- a. *Awareness building*: Membangun kesadaran tentang pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan komitmen manajemen melalui seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok.
- b. *Corporate Social Responsibility* (CSR) assessment: Memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperhatikan untuk menciptakan struktur yang kondusif bagi penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- c. *Corporate Social Responsibility* (CSR) manual building: Menyusun pedoman implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan hasil *assessment*, melalui *benchmarking*, referensi, atau bantuan tenaga ahli independen.

Tahap Perencanaan

Saat memulai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), ada tiga pertanyaan dasar yang perlu dijawab. Artinya, siapa yang akan melakukannya, apa yang perlu dilakukan dan bagaimana caranya, serta alat apa saja yang dibutuhkan. Dalam terminologi manajemen umum, pertanyaan berarti:

- a. Konfigurasi sumber daya yang dibutuhkan
- b. Pengaturan pengalokasian personel menurut jenis tugas atau pekerjaan yang akan dilakukan (staffing).
- c. Instruksi (instruksi). Hal ini mengacu pada bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan.
- d. Pemantauan atau modifikasi (pengendalian) pelaksanaan
- e. Pelaksanaan pekerjaan sesuai rencana
- f. Evaluasi untuk mengetahui derajat pencapaian tujuan.

3. Tahap Evaluasi

Setelah program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah evaluasi. Tahap evaluasi merupakan tahap yang perlu dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain melalui penilaian internal perusahaan, hal ini juga dapat dilakukan dengan melibatkan pihak independen untuk melakukan audit terhadap pelaksanaan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan. Langkah ini tidak terbatas pada kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur operasi standar, tetapi juga mencakup pengendalian risiko perusahaan.

4. Tahap Pelaporan

Pelaporan diperlukan untuk membangun suatu sistem informasi dan dilakukan baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun untuk pengungkapan informasi penting dan relevan tentang perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya melayani kebutuhan pemegang sahamnya, namun juga kebutuhan pemangku kepentingan lainnya. Sekalipun sebuah perusahaan berencana untuk kelancaran pelaksanaan programnya, ada juga hal-hal penting yang perlu dipertimbangkan. Menurut Whelen dan Hunger, ada 10 permasalahan yang biasanya muncul selama pelaksanaan program, antara lain:

- a. Masalah yang sangat besar dan tidak terduga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Koordinasi kegiatan tidak efektif
- c. Implementasinya lebih maju
- d. Kurangnya pemantauan kegiatan oleh sistem informasi
- e. Kurangnya keterampilan karyawan yang terlibat
- f. Timbul konflik dan krisis kegiatan yang menghambat perhatian dalam pelaksanaan rencana tersebut.
- g. Tidak mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal
- h. Kurangnya komunikasi antar atasan dan akibatnya kurangnya komunikasi
- i. Kurangnya pengembangan kegiatan implementasi utama
- j. Tidak ada pelatihan bagi pegawai tingkat bawah

3 Corporate Social Responsibility (CSR)

a. Definisi Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) bertujuan untuk mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat umum. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mendukung terciptanya hubungan yang harmonis, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Oleh karena itu, ditetapkan bahwa perseroan yang kegiatan usahanya terkait dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. (Yanti, Badaruddin, & Fauzan, 2022).

Menurut *World Business Council For Sustainable Development (WBCSD)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu dedikasi berkelanjutan dari perusahaan untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi dalam komunitas lokal atau masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dilakukan seiring dengan upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarga mereka, sebagaimana diakses dari jurnal Kementerian Lingkungan Hidup (Muhajir Haris & Priyo Purnomo 2016).

Bowen (1953) dalam buku Mardikanto mendefinisikan CSR sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, atau mengikuti tindakan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Definisi ini kemudian diperbarui oleh Davis (1960), yang menyatakan bahwa keputusan dan tindakan bisnis diambil dengan alasan, atau setidaknya sebagian, melampaui kepentingan ekonomi atau teknis langsung perusahaan. Sementara itu, menurut Farmer dan Hogue, CSR lebih menekankan pada komitmen perusahaan untuk memenuhi apa yang diinginkan oleh masyarakat. Dengan demikian,



perusahaan tidak hanya menyediakan barang dan layanan kepada pemberi barang, tetapi juga turut membantu memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat (Mardikanto, 2014)

Pemahaman umum tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) melibatkan tiga aspek utama. Pertama, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dianggap sebagai peran sukarela di mana perusahaan secara spontan membantu menangani isu-isu sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan memiliki kebebasan untuk memilih apakah akan melibatkan diri atau tidak dalam peran ini. Kedua, selain menjadi entitas yang mencari keuntungan, perusahaan juga mengalokasikan sebagian dari keuntungannya untuk kegiatan filantropi. Tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat dan memperbaiki dampak negatif terhadap lingkungan yang timbul dari aktivitas eksplorasi dan eksploitasi perusahaan. Ketiga, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dianggap sebagai bentuk kewajiban perusahaan untuk peduli dan berkontribusi dalam mengatasi krisis kemanusiaan dan lingkungan yang terus meningkat (Pasila, Latifah, and Sarasati 2022).

b. Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pada dasarnya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencerminkan komitmen suatu perusahaan terhadap kepentingan seluruh pihak yang terlibat, lebih dari sekadar mengedepankan keuntungan perusahaan itu sendiri. Meskipun mencari keuntungan secara moral dapat dianggap positif, hal ini tidak berarti perusahaan dapat mengabaikan kepentingan para pihak terkait untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharapkan untuk bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan usahanya yang berdampak, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap para pemangku kepentingan dan lingkungan di sekitar tempat operasionalnya. Dengan demikian, secara positif, pendekatan ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan, melalui pelaksanaan aktivitasnya, dapat secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingannya sambil memperhatikan peningkatan kualitas lingkungan secara keseluruhan (Fauzi, 2015).

c. Jenis-jenis *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR), atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, mencakup berbagai jenis kegiatan dan inisiatif yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjalankan bisnis mereka secara bertanggung jawab terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya. Di bawah ini adalah definisi umum dari beberapa jenis *Corporate Social Responsibility* (CSR):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Corporate Social Responsibility (CSR) Pendidikan*, Definisi *Corporate Social Responsibility (CSR) Pendidikan* adalah komitmen dan kontribusi perusahaan dalam meningkatkan akses, kualitas, dan kesetaraan pendidikan di komunitas di mana perusahaan beroperasi. Ini melibatkan dukungan terhadap program beasiswa, pembangunan fasilitas pendidikan, dan inisiatif lain yang meningkatkan akses pendidikan untuk semua lapisan masyarakat.
 - 2) *Corporate Social Responsibility (CSR) Ekonomi*, Definisi *Corporate Social Responsibility (CSR) Ekonomi* melibatkan upaya perusahaan untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di wilayahnya. Ini mencakup pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pelatihan keterampilan, dukungan terhadap UMKM, dan penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan.
 - 3) *Corporate Social Responsibility (CSR) Kesehatan*, Definisi *Corporate Social Responsibility (CSR) Kesehatan* mencakup tanggung jawab perusahaan untuk mendukung upaya penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Ini bisa termasuk pembangunan fasilitas kesehatan, kampanye kesehatan masyarakat, dan dukungan untuk penelitian dan pengembangan obat-obatan.
 - 4) *Corporate Social Responsibility (CSR) Lingkungan*, Definisi *Corporate Social Responsibility (CSR) Lingkungan* melibatkan praktik bisnis yang bertujuan untuk melindungi dan melestarikan lingkungan alam. Ini mencakup pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, konservasi energi, pelestarian habitat alam, dan investasi dalam teknologi ramah lingkungan.
 - 5) *Corporate Social Responsibility (CSR) Sosial*, Definisi *Corporate Social Responsibility (CSR) Sosial* adalah keterlibatan perusahaan dalam inisiatif-inisiatif yang mendukung kesejahteraan sosial masyarakat di sekitarnya. Ini melibatkan dukungan untuk organisasi sosial, pemberdayaan komunitas, dan kontribusi pada proyek-proyek yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup (Dewi, 2016)
- d. Tujuan *Corporate Social Responsibility (CSR)***
- Sebagai entitas bisnis yang meraih keuntungan dari masyarakat, perusahaan wajib menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dan masyarakat umumnya. Tujuan dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan sosial bersama, tanpa hanya mempertimbangkan aspek keuntungan ekonomis, melainkan juga kinerja sosial. Prinsip dasar dari *corporate social responsibility (CSR)* adalah memberdayakan masyarakat lokal yang membutuhkan agar dapat keluar dari kondisi kemiskinan. *Corporate social responsibility (CSR)* mencerminkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan



kesejahteraan masyarakat melalui praktek bisnis (Bastomi, Addiarrahman, & Zahara, 2023)

Sudah seharusnya terjadi perubahan paradigma perusahaan agar tidak hanya mengedepankan kepentingan memperoleh laba semata-mata, namun juga keberadaan perusahaan mampu memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar seiring dengan mendukung adanya good governance. Melakukan kegiatan CSR dapat meningkatkan dampak ekonomi yang menguntungkan perusahaan. Berdasarkan *Internasional Business Leaders Forum* (IBLF) ada 8 jenis kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang membantu memperkuat kerekatan sosial, yaitu:

- 1) Membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup, dapat dilakukan misalnya dengan pengembangan usaha-usaha kecil yang berada di sekitar lokasi perusahaan.
- 2) Membangun kepercayaan dan rasa saling menghormati, diwujudkan dengan mengembangkan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mengarah pada terbentuknya kondisi keakraban antar anggota masyarakat
- 3) Memperkecil konflik.
- 4) Membantu mengatasi kriminalitas, dengan berupaya memberikan sentuhan pemberdayaan agar masyarakat sekitar tidak terjebak dalam hal yang negatif.
- 5) Mendukung *social local entrepreneur*.
- 6) Penyediaan layanan sosial dalam situasi sulit, serta berkontribusi dalam pengembangan solidaritas sosial.
- 7) Mendorong toleransi antar agama.
- 8) Mendukung kegiatan budaya dan pemeliharaan warisan budaya (Sri Ardani and Mahyuni 2020) (Solihin 2019)

e. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Keberadaan perusahaan harus memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya. Dengan kata lain, prinsip dasar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah memberdayakan komunitas lokal dengan tujuan menciptakan masyarakat yang mandiri. Selain memberdayakan masyarakat, dari perspektif perusahaan, tujuannya adalah agar operasional perusahaan berjalan lancar tanpa kendala. Jika hubungan antara perusahaan dan masyarakat tidak baik, dapat dipastikan akan timbul masalah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian atau minimnya perusahaan terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan Tanggung Jawab Sosial



Perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan mendapatkan beberapa manfaat, termasuk ;

1. Manfaat *Corporate Social Responsibility* Bagi Perusahaan

Dalam buku, —Membedah Konsep dan Aplikasi *Corporate Social Responsibility* (CSR), Yusuf Wibisono (2007:99) menjelaskan manfaat atau keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan ketika menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilihat dari aspek stakeholder dari perusahaan itu sendiri , yang pertama bagi perusahaan yaitu dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki citra yang baik di mata masyarakat sehingga mengalami keberlanjutan usaha, mempermudah akses perusahaan dalam memperoleh modal (*capital*), Perusahaan mampu menciptakan dan dapat mempertahankan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas, Perusahaan dapat meningkatkan pengambilan sebuah keputusan bila terjadi hal-hal yang kritis (*critical decision making*) dan mengelola dengan baik manajemen risiko atau risk management (Sri Ardani & Mahyuni, 2020).

2. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bagi Masyarakat

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan cara menyerap SDM lokal akan memberikan nilai-tambah terhadap keberadaan perusahaan di suatu daerah sehingga meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja. Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan menghormati tradisi dan kebudayaan masyarakat lokal. Selain itu, manfaat yang diperoleh yaitu bisa untuk meningkatkan citra perusahaan. Tentunya dengan selalu menjalankan program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut, masyarakat atau konsumen akan lebih mengingat bahwasanya perusahaan tersebut selalu memberikan kegiatan yang positif untuk masyarakat. Serta juga mampu meningkatkan reputasi dari perusahaan tersebut.

3. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bagi Lingkungan

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan mengurangi penggunaan sumber daya alam secara berlebihan, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan perusahaan ikut terlibat memperbaiki dan menjaga lingkungan. Hal ini pastinya untuk tetap mempertahankan keberlangsungan lingkungan itu sendiri.

4. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bagi Negara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diimplementasikan dengan baik akan mencegah malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan).

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Peraturan undang – Undang di Indonesia

Saat ini, Indonesia telah mengatur CSR dalam peraturan perundang-undangan yang secara implisit mencantumkan istilah tersebut, serta dalam beberapa peraturan yang belum secara eksplisit menyebutkan CSR tetapi sudah mengarah ke sana. Beberapa peraturan tersebut meliputi:

1. Pasal 16 ayat (1) menyatakan bahwa "Setiap penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan wajib melakukan pengelolaan limbah hasil usaha dan/atau kegiatan." Pasal 17 ayat (1) menyebutkan bahwa "Setiap penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan wajib melakukan pengelolaan bahan berbahaya dan beracun."
2. UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, khususnya pasal 15, menyatakan bahwa "Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal." Pasal 16 menyebutkan bahwa "Setiap penanam modal bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menciptakan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan pekerja."
3. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya pasal 74 ayat (1), menyebutkan bahwa "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau terkait sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan."
4. UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, khususnya pasal 21, menyebutkan bahwa "Badan Usaha Milik Negara dapat menyediakan pembiayaan dari penyisihan bagian laba tahunan yang dialokasikan kepada usaha mikro dan kecil dalam bentuk pemberian pinjaman, penjaminan, hibah, dan pembiayaan lainnya."
5. Keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) tanggal 15 April 2009 tentang penolakan uji material KADIN terhadap pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bagi perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam.
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Peraturan ini sebagai tindak lanjut dari pasal 74 ayat 1, menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan CSR dapat diberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghargaan, misalnya fasilitas atau kemudahan sesuai ketentuan yang berlaku, atau reward bagi perusahaan yang mempunyai kinerja baik dalam program CSR.

Keputusan Menteri BUMN No. KEP 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan, yang menyatakan bahwa "BUMN perlu berpartisipasi untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, sosial masyarakat, dan lingkungan sekitarnya" (Michiko, 2019).

Konsep *Triple Bottom Line* (TBL)



Gambar 2.1
Triple Bottom Lines

Kemunculan Konsep *Triple Bottom Line* (TBL) *business*, yang diusulkan oleh Elkington (1993, 2001), melengkapi konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam analisisnya terhadap hubungan antara masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*), dan bisnis (*profit*), Elkington menyajikan konsep tersebut dalam bentuk segitiga.

Menurut Elkington, lingkungan dianggap sebagai pilar utama dalam bisnis, diikuti oleh masyarakat sebagai pilar kedua. Elkington menyatakan bahwa perilaku bisnis yang tidak berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, yang merupakan landasan bisnis atau bottom line, dapat menyebabkan masalah serius bagi keuntungan perusahaan dan kelangsungan usaha. Dengan kata lain, apabila lingkungan dan masyarakat mengalami degradasi atau krisis, maka perusahaan akan menghadapi tantangan serius. Untuk menjaga keberlanjutan bisnis, perusahaan perlu mencapai tujuan ekonomi sekaligus memadukan pencapaian tujuan sosial dan lingkungan. Dengan demikian, keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari segi keuntungan finansial semata, tetapi juga melibatkan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Pendekatan ini menegaskan pentingnya perusahaan mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan (Nawawi and Astarini 2019) (Nandemar and Amiruddin 2020).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam artikelnya yang berjudul "CSR Realita dan Perkembangan," Arif Budiman menyatakan bahwa terdapat tiga prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR) (Triple Bottom Lines)*. Prinsip-prinsip ini harus dipahami secara menyeluruh saat menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan ketiga prinsip tersebut melibatkan:

A. Profit. *Profit* dianggap sebagai elemen paling krusial dan menjadi tujuan utama dalam setiap kegiatan bisnis. Tidak mengherankan jika fokus utama dari seluruh kegiatan perusahaan adalah mencapai profit atau meningkatkan harga saham, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab ekonomi yang sangat esensial terhadap pemegang saham, yang bermakna mencapai keuntungan ekonomi.

B. People Konsep "*people*" dapat merujuk pada aspek *social development* dan *human rights*, yang tidak hanya mencakup kesejahteraan ekonomi masyarakat, seperti pemberian modal usaha dan pelatihan keterampilan kerja. Namun, konsep ini juga melibatkan kesejahteraan sosial, seperti pemberian jaminan sosial, peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan pendidikan, serta penguatan kapasitas lembaga-lembaga sosial dan kearifan lokal. Sementara konsep prosedur mencakup hal-hal seperti *organizational governance*, *labor practices*, *fair operating practices*, dan *consumer issues*. Ini berarti memperhatikan kesejahteraan masyarakat baik di dalam maupun di luar lingkungan, serta tetap memiliki kepedulian sosial terhadap kesejahteraan manusia.

C. Planet. Unsur ketiga yang harus diperhatikan adalah *Planet* atau lingkungan. Jika perusahaan ingin tetap eksis dan diterima secara luas, maka perlu juga mempertimbangkan tanggung jawab terhadap lingkungan. Lingkungan terkait dengan seluruh aspek kehidupan kita. Menjaga lingkungan berarti peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati. Sementara mendongkrak laba dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi penting, kelestarian lingkungan juga memiliki signifikansi yang tak kalah penting (Nawawi and Astarini 2019).

3. Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil (UMK)

a. Definisi Pendanaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil (UMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil (UMK) Dahulunya disebut dengan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) Merupakan sebuah program Tanggung Jawab Sosial lingkungan (TJSL) di Pt Perkebunan Nusantara V yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah,



UIN SUSKA RIAU
 Halal
 Diilind
 2. Dilarang mengumumk
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan, sesuai dengan peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

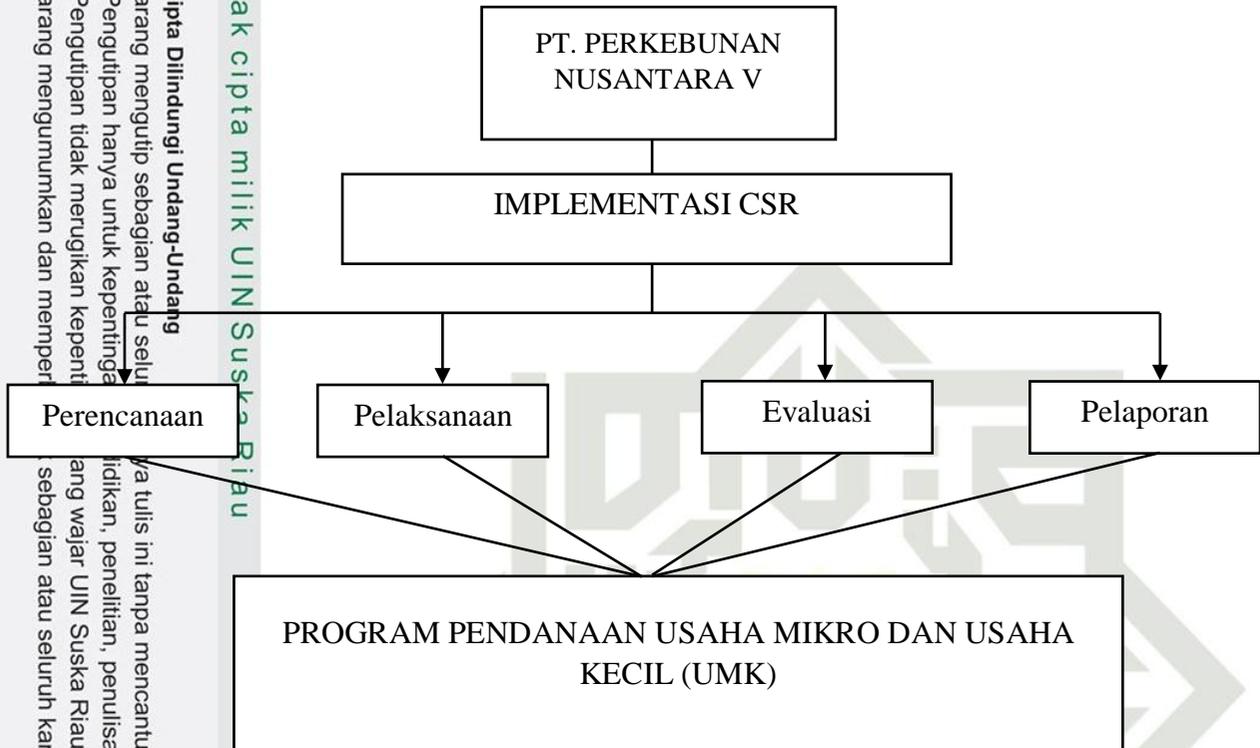
Dalam rangka pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan atas PT Perkebunan Nusantara V (PTPN V) Menyelenggarakan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Program Pendanaan UMK) yang berperan dalam pembiayaan dan pembinaan sebagai pengembangan ekonomi masyarakat, terutama pelaku usaha mikro dan kecil, dari hulu hingga hilir yang tersebar di Kabupaten/kota di wilayah provinsi Riau. Program pendanaan UMK dilakukan dalam bentuk:

- 1) Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah).
- 2) Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- 3) Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman memiliki besaran jasa administrasi sebesar 6% (enam persen) per tahun dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.
- 4) Apabila pembiayaan dalam bentuk syariah diberikan berdasarkan:
 - a) Prinsip jual beli maka proyeksi margin yang dihasilkan disetarakan dengan margin sebesar jasa administrasi.
 - b) Prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN adalah mulai dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan paling banyak 50% (lima puluh persen) berdasarkan perjanjian.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan suatu bentuk keseluruhan dari proses penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil. Adapun kerangka pikir yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan data kualitatif yang tidak terukur secara statistik. Dalam konteks penelitian kualitatif, tidak terlalu mengutamakan populasi atau ukuran sampel, bahkan ketika keduanya sangat terbatas. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif, di mana peneliti berusaha menggambarkan variasi keadaan dan kondisi fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Metode deskriptif kualitatif dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk menyelidiki permasalahan yang memerlukan analisis rinci (Bungin, 2006).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori (Novriansyah, 2012).

Hasil riset penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan disajikan dengan perolehan data yang sedalam-dalamnya. Peneliti menggunakan metode kualitatif ini karena pada jenis metode ini peneliti akan mendapatkan informasi dan juga data yang lengkap dari narasumber langsung dan juga dokumen perusahaan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian yang penulis lakukan di kantor PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. Tepatnya di jalan Rambutan, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Waktu penelitian akan dilakukan setelah penulis melakukan seminar proposal.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal yang digunakan pada penelitian untuk menjelaskan fakta atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:



1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu responden individu, kelompok, dan internet. Data primer dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan diolah oleh lembaga terkait untuk digunakan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui teknik wawancara dengan informan penelitian. (Jesi, 2023).

Data primer dalam sebuah penelitian merupakan sumber yang sangat penting. Maka dari itu data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan Kepala staf dan juga karyawan bagian tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) di Pt Perkebunan Nusantara V Pekanbaru, baik dalam penyampaian informasi, perintah tugas, arahan, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Untuk mengumpulkan data sekunder, peneliti perlu mencari data melalui berbagai dokumen seperti buku, jurnal, atau dokumen lainnya.

3. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, seorang narasumber (manusia) dibutuhkan untuk memperoleh sumber data. Narasumber ini berperan penting dalam menyediakan informasi dan juga dikenal sebagai informan. Informan adalah subjek penelitian yang memberikan wawasan mengenai fenomena atau masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa informan.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

	Nama	Jabatan
1	Rudi Fajri	Staff Sub Operasional TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan)
2	Yudi Arianto	Krani Bina Lingkungan
3	Merrana Purba	Krani Administrasi Keuangan
4	Ilham Syahdani	Krani Kemitraan
5	Doni Pajri	Penerima Bantuan CSR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah PT Perkebunan Nusantara V



Gambar 4.1 PT Perkebunan Nusantara V

Provinsi Riau merupakan daerah tujuan dari pengembangan usaha PT. Perkebunan Nusantara V. hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1996 Tentang Penyetoran Modal Republik Indonesia untuk pendirian Perseroan (Persero), PT. Perkebunan Nusantara V (tahun 1996 Nomor 16) dengan akte notaris Harun Kamil, SH, Nomor 38 tanggal 11 maret 1996.

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Agrobisnis dan Agro Industri Kelapa Sawit dan Karet di Provinsi Riau. PT.Perkebunan Nusantara V merupakan sebagai hasil konsolidasi kebun pengembangan PTP II, PTP IV, dan PTP V di provinsi Riau. Anggaran Dasar Perusahaan diaktakan oleh Harun Kamil SH, Notaris di Jakarta dengan Akta No. 38 tanggal 11 Maret 1996 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-8333.HT/01.01.01TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 4 Oktober 1996 serta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8565/1996. Pada awalnya jajaran Direksi berkantor di PPT VIII Jalan Tengku Daud Medan dari 3 tanggal 14 Maret 1996 hingga Agustus 1996. Pada September 1996, Jajaran Direksi memutuskan berkantor di pekanbaru



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

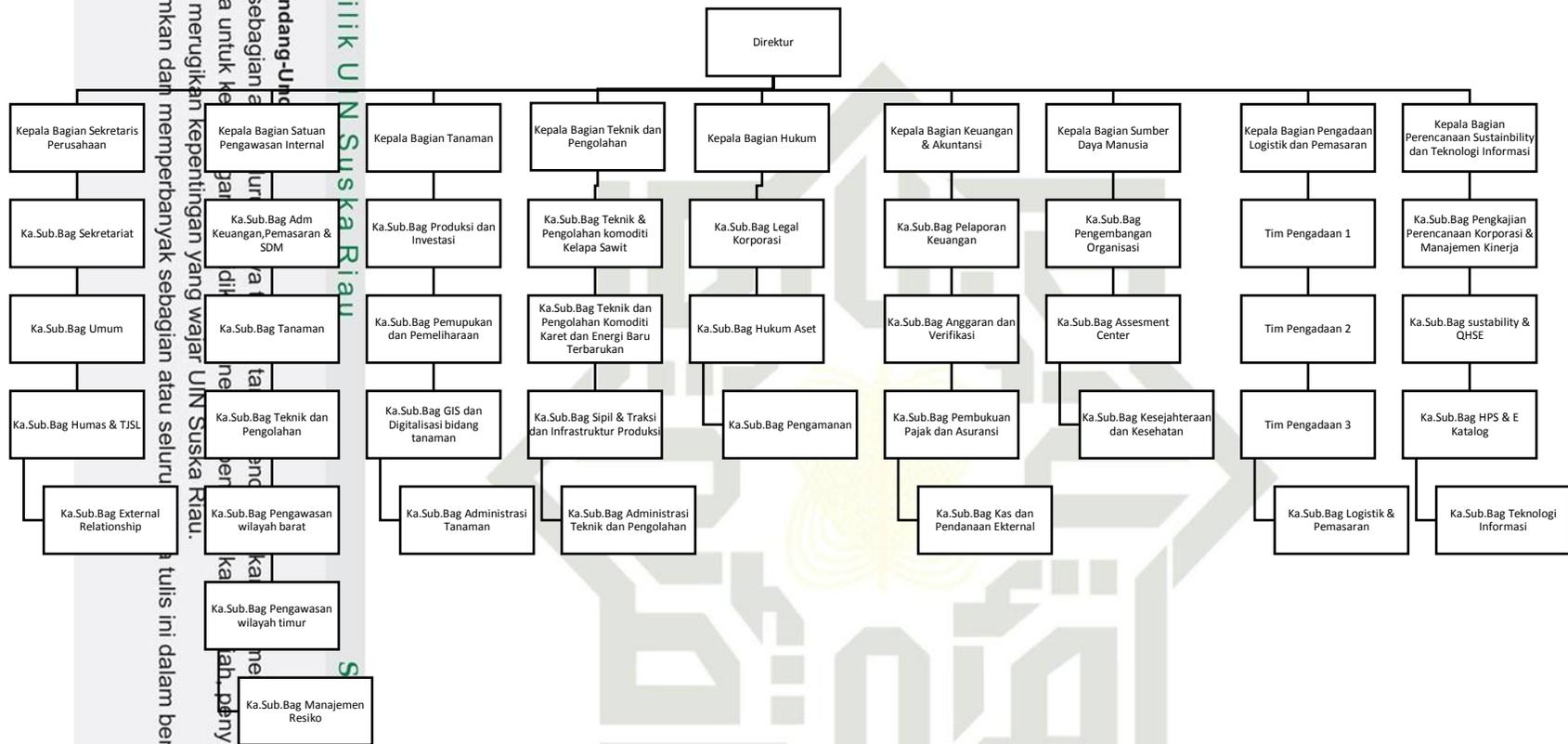
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jalan Ronggowarsito 40, yang saat ini gedungnya sebagai Rumah Sakit Nusalima. Setelah menjadi PTPN V, perusahaan memisahkan manajemen kebun dengan pabrik sebagai unit yang berdiri sendiri. Di tahun 2001, PTPN V mempergunakan kompleks perkantoran yang ada di Jalan Rambutan No. 43 Pekanbaru sebagai kantor pusat dan sampai sekarang.

Perusahaan pada November 2019 memiliki kebun inti untuk tanaman kelapa dengan luas total 78.340,09 Ha. Dari luas tersebut, 57.419,60 Ha merupakan tanaman matang (TM), 17.540,09 Ha adalah tanaman belum matang (TBM), dan 13,38 Ha adalah tanaman belum menghasilkan atau tanaman tertentu (TB/TU/TK). Selain itu, terdapat 127,40 Ha untuk areal bibit dan 517 Ha untuk areal non produktif.

Selain kebun inti kelapa sawit, Perusahaan juga memiliki kebun inti untuk tanaman karet dengan luas total 8.184 Ha. Dari luas tersebut, 5.215 Ha merupakan tanaman matang (TM), 2.898 Ha adalah tanaman belum matang (TBM), dan 68 Ha adalah tanaman belum menghasilkan atau tanaman tertentu (TB/TU/TK). Areal untuk bibit karet mencapai 3 Ha.

Untuk mengolah komoditi kelapa sawit, Perusahaan dilengkapi dengan 12 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang memiliki total kapasitas olah terpasang sebesar 500 ton TBS per jam. Hasil olahan dari PKS ini berupa minyak sawit dan inti sawit. Selain itu, terdapat 1 unit Pabrik Palm Kernel Oil (PKO) dengan kapasitas terpasang sebesar 400 ton inti sawit/hari, yang menghasilkan Palm Kernel Oil (PKO) dan Palm Kernel Meal (PKM). Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Rambutan No. 43 Pekanbaru, sementara unit-unit usaha tersebar di berbagai Kabupaten di Provinsi Riau. Secara keseluruhan, Perusahaan mengelola area seluas 160.745 Ha, yang terdiri dari 86.219 Ha lahan inti dan 74.526 Ha lahan plasma. Perusahaan ini memiliki 51 unit kerja yang meliputi 1 unit Kantor Pusat, 5 Unit Bisnis Strategis (UBS), 2 unit Kebun Inti/Plasma, 12 Pabrik Kelapa Sawit (PKS), 1 unit Pabrik PKO, 4 fasilitas Pengolahan Karet, dan 3 Rumah Sakit.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara V

4.2 Letak Geografis

PT Perkebunan Nusantara V merupakan salah satu BUMN yang berada di Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang secara administrasi terletak di Kelurahan Selayo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Untuk mencapai lokasi tersebut dapat ditempuh melalui jalan darat dari pusat Kota Pekanbaru menuju lokasi kurang lebih 8,5 Km dari Pusat Kota Pekanbaru (Kantor Walikota Pekanbaru). Luas lahan Kantor Direksi tersebut 21 Ha, lokasi ini berada pada koordinat 0°27'57.14" LU sampai 0°28'18.29 LU dan 101°25'18.13 BT sampai 101 25 30.07"BT.

Apapun batas-batas wilayah lokasi kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Berbatasan dengan pemukiman masyarakat dan pertokoan
- 2) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan pemukiman masyarakat
- 3) Sebelah Timur : Berbatasan dengan Jl. Rambutan dan pertokoan
- 4) Sebelah Barat : Berbatasan dengan pemukiman masyarakat

4.3 Visi dan Misi PT Perkebunan Nusantara V

Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Agribisnis Terintegrasi yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan

Misi Perusahaan

- 1) Pengelolaan Agro industri Kelapa Sawit dan Karet secara efisien bersama mitra untuk kepentingan stakeholder.
- 2) Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kriteria minyak sawit berkelanjutan, penerapan standar industri dan pelestarian lingkungan guna menghasilkan produk yang dapat diterima oleh pelanggan.
- 3) Penciptaan keunggulan kompetitif di bidang SDM melalui pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan praktek-praktek terbaik dan sistem manajemen SDM terkini guna meningkatkan kompetensi inti perusahaan.

4.4 Sistem dan Tata Nilai perusahaan

1) Falsafah

“Setiap insan PT PN V meyakini bahwa kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas akan bermakna bagi perusahaan, mitra kerja, masyarakat, dan lingkungan, untuk mencapai kinerja unggul”

2) Motto

Kita Pekebun Hebat

3) Nilai-Nilai Perusahaan

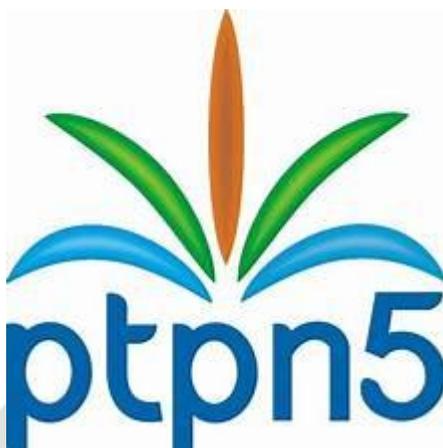


Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif” (AKHLAK)

4) Kompetensi Inti

Mengelola Kebun Inti, Plasma dan Kemitraan dalam pemenuhan bahan baku untuk menghasilkan produk yang berkelanjutan dan sesuai harapan pasar.

4.5 Logo PT Perkebunan Nusantara V



Gambar 4.3 Logo PT Perkebunan Nusantara V

Seperti yang terlihat di atas, makna logo PT Perkebunan Nusantara V secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tulisan dalam logo ('ptpn 5') yang disusun secara simetris tepat di bawah logo mark melambangkan perkebunan sawit yang berakar dari PT Perkebunan Nusantara V. Penggunaan huruf non kapital menunjukkan keterbukaan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang bersama mitra.
2. Warna kuning-oranye mewakili inti bisnis perusahaan, yaitu minyak mentah kelapa sawit (CPO), identitas Provinsi Riau, dan etos kerja dari karyawan perusahaan.
3. Warna hijau mencerminkan fokus perusahaan pada produksi yang ramah lingkungan.
4. Warna biru melambangkan komitmen perusahaan untuk bersaing secara global dan menjadi platform bagi semua aspek penting dalam perusahaan. Selain itu, logo ini mencerminkan visi, misi, serta nilai-nilai perusahaan yang menginspirasi seluruh anggota internal perusahaan, dan menunjukkan transparansi dalam pengelolaan bisnis.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Iain Ar-Raniry
 Salaf Kasim Riau

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan, implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil menunjukkan komitmen yang kuat dalam memberdayakan masyarakat lokal. Program ini tidak hanya berfokus pada memberikan bantuan finansial, tetapi juga memperhatikan pengembangan kapasitas dan peningkatan keterampilan para penerima manfaat.

Berdasarkan konsep Wibisono (2007) dan teori stakeholder, program ini berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip CSR dengan efektif. Tahap perencanaan yang komprehensif, termasuk pemilihan penerima manfaat berdasarkan kriteria yang ketat, merupakan landasan kuat dalam memastikan keberlanjutan dan dampak positif program ini. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk tidak hanya memenuhi kewajiban sosialnya tetapi juga mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah operasionalnya.

Pelaksanaan program ini menunjukkan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang baik, termasuk pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan sesuai rencana, dan evaluasi yang sistematis. Langkah-langkah ini tidak hanya memastikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, tetapi juga memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat setempat, seperti yang dijelaskan oleh Doni Fajri, salah satu penerima manfaat.

Tahap evaluasi yang dilakukan secara berkala membuktikan bahwa program CSR ini tidak hanya berhasil dalam mencapai tujuan-tujuannya tetapi juga memberikan pelajaran berharga untuk perbaikan di masa depan. Evaluasi ini penting dalam menyesuaikan dan mengoptimalkan strategi CSR sehingga lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan lingkungan.

Terakhir, tahap pelaporan memainkan peran kunci dalam membangun transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan CSR. Laporan yang komprehensif tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi stakeholders tetapi juga mengkomunikasikan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya secara jelas dan terbuka.

Secara keseluruhan, implementasi CSR PT Perkebunan Nusantara V melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil mencerminkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan stakeholder dan masyarakat secara luas.



6.2 Saran

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka saran-saran yang dapat dikemukakan terbagi menjadi dua yaitu saran akademis dan saran praktis, sebagai berikut :

1. Saran Akademis

Penelitian yang peneliti kembangkan ini diharapkan dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan dalam mengkaji Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji topik yang serupa agar lebih teliti dalam mengembangkan konsep serta teori yang ada pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian yang bermanfaat untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian selanjutnya.

2. Saran Praktis

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pemilik usaha yang terlambat mengembalikan pinjaman dana lebih dari 36 bulan sesuai dengan peraturan yang disepakati tidak akan dikenakan denda sama sekali. Terkait Hal tersebut maka PT.Perkebunan Nusantara V Pekanbaru diharapkan seharusnya memberikan denda terhadap pemilik usaha yang terlambat mengembalikan pinjaman dana agar program ini berjalan lebih efektif dan efisien untuk tahun selanjutnya.

Disarankan kepada PT.Perkebunan Nusantara V Memperkuat komitmen terhadap aspek keberlanjutan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR), termasuk dalam konteks pelatihan, pembinaan, dan dukungan pasca-program, dapat meningkatkan dampak jangka panjang terhadap Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang mendapat manfaat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardar. "Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa dan Bagaimana." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 1, no. 1 (March 15, 2012): 1. <https://doi.org/10.26858/jiap.v1i1.289>.
- Jesi "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19 | (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)," Diakses Mei 2023, <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/jesi/article/view/1462/1415>
- Alliful, Addiarrahman Addiarrahman, and Anzu Elvia Zahara. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT Trimitra Lestari Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Suatu Tinjauan Etika Bisnis Islam)," *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset* Vol. 1 No. 6 November 2023
- Riyan Ardi. "IMPLEMENTASI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PT. SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk SEBAGAI UPAYA DALAM PEMBINAAN LINGKUNGAN DAN KEMITRAAN." *Journal Of International Management*, n.d.
- Ratri Mustika. "IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT AETRA AIR JAKARTA" *Jurnal Visi Komunikasi/Volume* 15, No.02, November 2016: 157-170
- Asep Bambang. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP DI KECAMATAN COMPRENG KABUPATEN SUBANG." *Academia Praja : Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, dan Administrasi Publik* 1, no. 02 (August 16, 2018): 125–40. <https://doi.org/10.36859/jap.v1i02.69>.
- Haris, Al, and Eko Priyo Purnomo. "IMPLEMENTASI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PT. AGUNG PERDANA DALAM MENGURANGI DAMPAK KERUSAKAN LINGKUNGAN." *Journal of Governance and Public Policy* 3, no. 2 (2016): 203–25. <https://doi.org/10.18196/jgpp.2016.0056>.
- Dadek, and Amiruddin. "CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BERKEADILAN SOSIAL." *Accounting Profession Journal*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(APAJI) 2, no. 2 (July 31, 2020): 56–71. <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i2.11>.

Nyawai, M. Kholil, and Fera Astarini. “PERAN PENYALURAN DANA SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN NASABAH (STUDI KASUS DI P.T. BANK MANDIRI SYARIAH. CABANG BOGOR).” *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (January 12, 2019). <https://doi.org/10.32507/ajei.v1i1.391>.

Ni Luh Putu Anom. “Implementasi CSR: Pendekatan Tri Hita Karana Dalam Moderasi Beragama Pada Bank BPD Bali Cabang Mataram.” *Valid: Jurnal Ilmiah* 20, no. 1 (December 30, 2022): 64–77. [://doi.org/10.53512/valid.v20i1.268](https://doi.org/10.53512/valid.v20i1.268).

Dimas Aji, Pudjo Suharso, and Wiwin Hartanto. “IMPLEMENTASI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) SEBAGAI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PT. TELEKOMUNIKASI KANDATEL JEMBER.” *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 16, no. 2 (September 26, 2022): 323–33. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.25741>.

Pasila, Naomi Shinta, Ana Nur Latifah, and Christina Sarasati. “Implementasi Strategi CSR Program Perisakti PT Pertamina EP Tanjung Field.” *Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2 (May 31, 2022): 54–62. <https://doi.org/10.55381/jpm.v1i2.17>.

Pujayanti, Tutut Pujayanti. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR PT PJB UBJOM PLTU Tenayan.” *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 7, no. 2 (January 12, 2022): 240–48. [https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(2\).7178](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(2).7178).

Rasyid, Anuar. “Efektivitas Peran Komunikator Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan PTPN V di Pekanbaru.” *Journal of Socio-economics on Tropical Agriculture (Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Tropis) (JOSETA)* 2, no. 1 (April 30, 2020). <https://doi.org/10.25077/joseta.v2i1.218>.

Rasyid, Anuar, Amiruddin Saleh, Hafied Cangara, and Wahyu Budi Priatna. “Komunikasi dalam CSR Perusahaan: Pemberdayaan Masyarakat dan Membangun Citra Positif.” *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 31, no. 2 (December 23, 2015): 507–18. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v31i2.1564>.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Salsabila, Hilwa Gifty, and Didi Suhaedi. "Implementasi Metode Topsis Dalam Seleksi Penerimaan Dana Bantuan Masyarakat." *Jurnal Riset Matematika*, July 19, 2023, 21–28. <https://doi.org/10.29313/jrm.v3i1.1733>.
- Seelar, Dina Arfianti, and Entherthiman Galvani Tampubolon. "PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *JURNAL MANEKSI* 8, no. 2 (December 11, 2019): 223–29. <https://doi.org/10.31959/jm.v8i2.393>.
- Sofyanty, Yossie Ria, Djamhur Hamid, and Rizki Yudhi Dewantara. "ANALISIS PENERAPAN CSR DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Hotel Ibis Surabaya City Center)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 42 No.2 Januari 2017
- Sardani, Ni Ketut, and Luh Putu Mahyuni. "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 1 (January 22, 2020): 12. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i1.2339>.
- Ang Swat Lin Lindawati, Marsella Eka Puspita, and Universitas Ma Chung. "Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, April 30, 2015. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>.
- Yanti, Idolla Adha, Badaruddin Badaruddin, and Indra Fauzan. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Wika Beton Tbk – PPB Sumut Dalam Bidang Pendidikan Melalui Program Wika Mengajar SMK Negeri 2 Binjai." *Histeria Jurnal: Ilmiah Soshum Dan Humaniora* 1, no. 2 (July 25, 2022): 100–110. <https://doi.org/10.55904/histeria.v1i2.282>.
- Yusuf, Yoga Maulana, Dimas Aji Prastyo, Levina Khaerunnisa, and Santoso Tri Raharjo. "IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OLEH PERUSAHAAN UNICORN DI INDONESIA." *jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 6, no. 3 (February 11, 2020): 252. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.26214>.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zain, Ratna Ningrum Wulandani, Chandra Hendriyani, Danang Nugroho, and Budiana Ruslan. "Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar." *Abiwarra: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis* 3, no. 1 (October 14, 2021): 102–7. <https://doi.org/10.31334/abiwarra.v3i1.1846>.

Zahra, Winda Dwi Astuti. "IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY(CSR) PADA PROGRAM PINKVOICE OLEH STARBUCKS INDONESIA DALAM MEMBANGUN CITRA." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 3, no. 1 (July 31, 2019): 30–38. <https://doi.org/10.24853/pk.3.1.30-38>.

Deni Nofriansyah. "Penelitian kualitatif analisis kinerja Lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan". (Yogyakarta: Budi Utama 2012). hlm. 8
Nasution fattah. (2023), *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: CV.

Harfa Creative.H.Tachjan. (2006), *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI)

Portal Informasi Laman Resmi Republik Indonesia *profil kemiskinan indonesia* <https://indonesia.go.id/mediapublik/detail/1913>. accessed January 3, 2024,

of *PENGEMBANGAN DESA WISATA MELALUI PENDEKATANPEMBERDAYAAN MASYARAKAT*" <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/414/291>. Accessed December 6, 2023.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PERKEBUNAN NUSANTARA V MELALUI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengapa CSR PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru memilih program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil Dan apa yang mendasari sehingga PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru memilih program tersebut sebagai bagian CSR Perkebunan Nusantara V Pekanbaru?
 - 1 Bagaimana strategi implementasi CSR PTPN V Pekanbaru melalu program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil?
 - 2 Apa tujuan dari PTPN V Pekanbaru melalui perogram pendanaan usaha mikro dan usaha kecil tersebut?
 - 3 Dalam menjalankan program tersebut, apa ada tantangan yang dihadapi CSR PTPN V baik itu secara internal maupun eksternal serta kesulitan apa saja yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya?
 - 4 Jenis usaha yang bagaimana yang menjadi perhatian CSR Ptpn dalam program tersebut?
6. Sejak kapan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ini dilaksanakan?
 - 7 Apa Manfaat yang dirasakan dalam program tersebut baik itu dari segi perusahaan maupun para masyarakat yang mendapatkan bantuan pendanaan melalui program tersebut?
 - 8 Bagaimana PTPN V pekanbaru mengukur keberhasilan program CSR ini? Atau hal apa yang membuat CSR PTPN V mengatakan program ini telah berhasil diterapkan?
 9. Apa yang menjadi evaluasi CSR PTPN V dalam program tersebut, agar program tersebut tetap diterapkan dan berjalan dalam jangka panjang?
10. Bagaimana PT Perkebunan Nusantara V mendefinisikan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam konteks perusahaan dan bagaimana hal itu tercermin dalam implementasi CSR mereka?
11. Apa tantangan utama yang dihadapi PT Perkebunan Nusantara V dalam mengimplementasikan program pendanaan usaha mikro dan kecil sebagai bagian dari CSR mereka?



12. Bagaimana konsep keterlibatan stakeholder diterapkan oleh PT Perkebunan Nusantara V dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendanaan usaha mikro dan kecil mereka?

1. Apakah perusahaan membuat laporan kegiatan CSR ini? Jika iya seperti apa sistem laporan yang dibuat?

1. Bagaimana proses penetapan anggaran untuk program CSR di perusahaan Anda?

Penerima Bantuan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

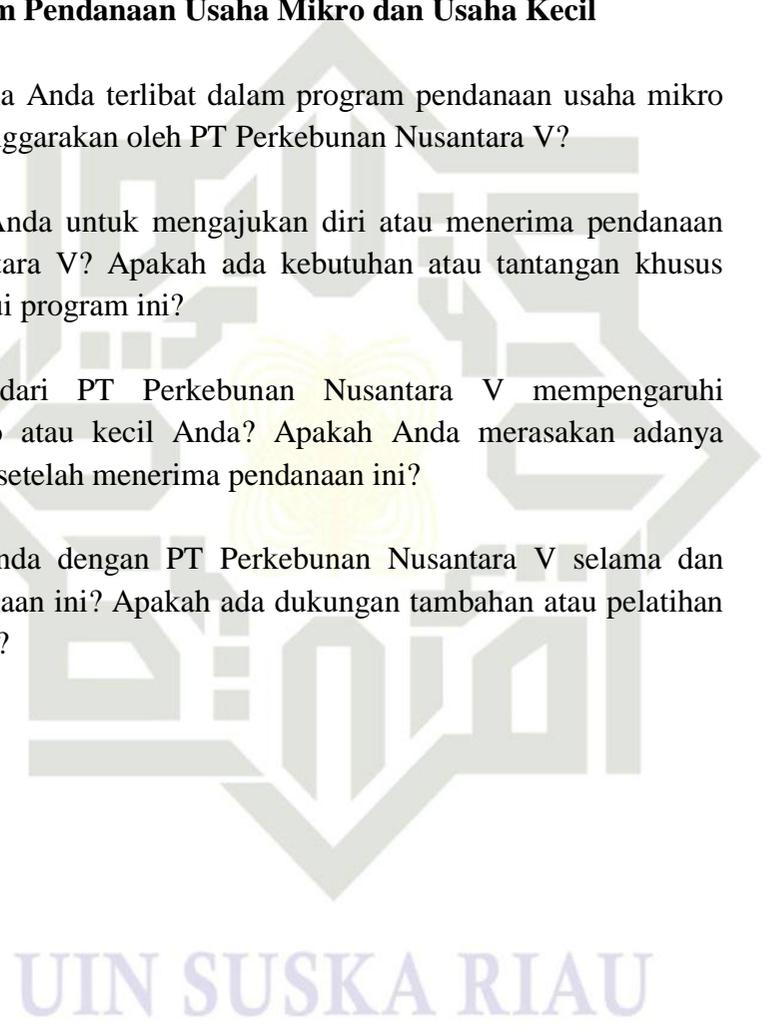
1. Bisa ceritakan bagaimana Anda terlibat dalam program pendanaan usaha mikro dan Usaha kecil yang diselenggarakan oleh PT Perkebunan Nusantara V?

1. Apa yang mendorong Anda untuk mengajukan diri atau menerima pendanaan dari PT Perkebunan Nusantara V? Apakah ada kebutuhan atau tantangan khusus yang ingin Anda atasi melalui program ini?

1. Bagaimana bantuan dari PT Perkebunan Nusantara V mempengaruhi perkembangan usaha mikro atau kecil Anda? Apakah Anda merasakan adanya perubahan atau peningkatan setelah menerima pendanaan ini?

1. Bagaimana interaksi Anda dengan PT Perkebunan Nusantara V selama dan setelah mendapatkan pendanaan ini? Apakah ada dukungan tambahan atau pelatihan yang diberikan kepada Anda?

1. Menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN
Hasil Dokumentasi
Foto-Foto Wawancara



Gambar 1: Wawancara Bersama Staff Sub Operasional TJSL PT Perkebunan Nusantara V



Gambar 2: Wawancara Bersama Krani Administrasi Keuangan PT Perkebunan Nusantara V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3: Wawancara Bersama Krani Kemitraan PT Perkebunan Nusantara V



Gambar 4: Wawancara Bersama Krani Bina Lingkungan
PT Perkebunan Nusantara v



Gambar 5: Wawancara Bersama Penerima Program
Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.